

**UPAYA AYAH TUNGGAL DALAM MEMBERIKAN  
PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI**

**TESIS**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar magister  
pendidikan anak usia dini



**Oleh**

**ALIFAH KHOIRUNNISA**

**2113025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2025**

**UPAYA AYAH TUNGGAL DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS  
UNTUK ANAK USIA DINI**

Oleh  
Alifah Khoirunnisa

S.Pd Universitas Islam Nusantara. 2020

Sebuah tesis yang ditunjukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister pendidikan (M.Pd) pada fakultas ilmu pendidikan

© Alifah Khoirunnisa 2025  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

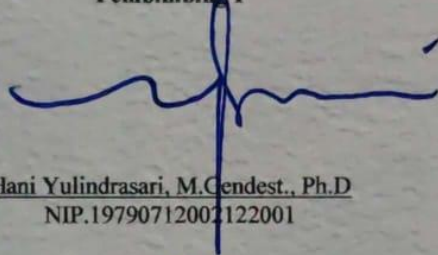
**LEMBAR PENGESAHAN**

**Alifah Khoirunnisa**

**UPAYA AYAH TUNGGAL DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS  
UNTUK ANAK USIA DINI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



Hani Yulindrasari, M.Cendest., Ph.D  
NIP.19790712002122001

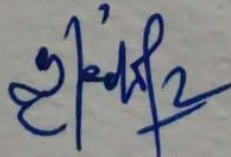
**Pembimbing II**



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes  
NIP. 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19730308200000312001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Upaya Ayah Tunggal Dalam Memberikan Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini” beserta isinya adalah karya sendiri. Tidak Ada melakukan maupun pengutupan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijauhkan kepada saya apabila dikemudian hari karya ini ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung. 9 januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Alifah Khoirunnisa

2113025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks untuk anak, mengetahui strategi yang dilakukan ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks kepada anak, mengetahui hambatan apa saja yang dialami ayah saat memberikan pendidikan seks untuk anak dan solusi yang dilakukan oleh ayah tunggal dalam menghadapi hambatan saat memberikan pendidikan seks untuk anak. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan empat orang ayah tunggal. Adapun hasil temuan di lapangan sebagai berikut: ayah tunggal memiliki pandangan akan pentingnya memberikan pendidikan seks untuk anak sejak dini. Cara yang dilakukan oleh ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks yaitu dengan cara bercerita dan menonton video edukasi. Adapun materi yang disampaikan oleh ayah tunggal yaitu memberi tahu jenis kelamin, fungsi-fungsi anggota tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh dilihat dan disentuh, cara merawat anggota tubuh, membersihkan diri setelah BAK/BAB, Mengajarkan anak tidur terpisah dengan lawan jenis, Membatasi anak bermain dengan lawan jenis, menerapkan budaya malu. Hambatan dialami ayah tunggal ketika memberikan pendidikan seks kepada anak adalah malu terutama ayah tunggal yang memiliki anak perempuan dan pendidikan yang dimiliki oleh ayah tunggal sangat berpengaruh pada pemahaman ayah mengenai pendidikan seks untuk anak. Solusi yang dihadapi oleh ayah tunggal adalah dengan cara mencari informasi tambahan mengenai pendidikan seks melalui youtube dan meminta bantuan anggota keluarga terdekat dan mempercayakan kepada pihak sekolah dalam memberikan pendidikan seks. Dengan mengajarkan pendidikan seks pada anak, diharapkan dapat melindungi anak dari risiko negatif perilaku seksual maupun perilaku menyimpang.

**Kata kunci:** *Ayah Tunggal, Pendidikan Seks, Anak Usia Dini*

## ABSTRACT

*This research aims to find out the views of single fathers in providing sex education for children, find out the strategies used by single fathers in providing sex education to children, find out what obstacles fathers experience when providing sex education for children and the solutions used by single fathers in facing them. barriers when providing sex education to children. The research was conducted using a qualitative approach with a case study design. This research used data collection techniques, namely interviews with four single fathers. The findings in the field are as follows: single fathers have views on the importance of providing sex education to children from an early age. The way single fathers provide sex education is by telling stories and watching educational videos. The material presented by single fathers is telling about gender, functions of body parts, body parts that can and cannot be seen and touched, how to care for body parts, cleaning oneself after urinating, teaching children to sleep separately from those of the opposite sex, Limiting children from playing with the opposite sex, implementing a culture of shame. The obstacles experienced by single fathers when providing sex education to their children are shame, especially single fathers who have daughters and the education that single fathers have has a big influence on the father's understanding of sex education for children. The solution faced by single fathers is to look for additional information about sex education via YouTube and ask for help from close family members and trust the school in providing sex education. By teaching sex education to children, it is hoped that they can protect children from the negative risks of sexual behavior and deviant behavior.*

**Keywords:** *Single Father, Sex Education, Early Childhood*

## DAFTAR ISI

|                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                                | i   |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                                                                | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                                                                   | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                                                              | iv  |
| ABSTRAK .....                                                                          | v   |
| ABSTRACT .....                                                                         | vi  |
| DAFTAR ISI .....                                                                       | vii |
| DAFTAR TABEL .....                                                                     | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                    | x   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                               | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian .....                                    | 5   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                            | 6   |
| 1.4 Manfaat Signifikan Penelitian .....                                                | 6   |
| 1.5 Struktur Organisasi Tesis .....                                                    | 6   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                                            | 8   |
| 2.1 Ayah Tunggal .....                                                                 | 8   |
| 2.1.1 Pengertian Ayah Tunggal .....                                                    | 8   |
| 2.1.2 Faktor Yang Menyebabkan Ayah Tunggal .....                                       | 9   |
| 2.1.3 Peran Ayah Tunggal Terhadap Pengasuhan Anak .....                                | 10  |
| 2.1.4 Hambatan Ayah Tunggal Dalam Memberikan Pendidikan Seks .....                     | 13  |
| 2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam<br>Pengasuhan Anak ..... | 14  |
| 2.1.6 Pandangan Ayah Dalam Islam .....                                                 | 16  |
| 2.2 Pendidikan Seks .....                                                              | 18  |
| 2.2.1 Pengertian Pendidikan Seks .....                                                 | 18  |
| 2.2.2 Tujuan Pendidikan Seks .....                                                     | 21  |
| 2.2.3 Materi Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini .....                                | 23  |
| 2.2.4 Strategi Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini .....                              | 31  |
| 2.2.5 Cara Memberikan Pendidikan Seks .....                                            | 33  |
| 2.2.6 Perkembangan Seksual Anak .....                                                  | 36  |
| 2.2.7 Faktor Penyebab Kekerasan Seksual Kepada Anak Usia Dini .....                    | 37  |
| 2.3 Anak Usia Dini .....                                                               | 38  |
| 2.3.1 Definisi Anak Usia Dini .....                                                    | 38  |
| 2.3.2 Karakteristik Anak Usia Dini .....                                               | 39  |
| 2.3.3 Perkembangan Anak Usia Dini .....                                                | 40  |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....                                                    | 43  |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                            | 43  |
| 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....                                             | 45  |
| 3.3 Pengumpulan Data .....                                                             | 47  |
| 3.4 Analisis Data .....                                                                | 49  |
| 3.5 Keabsahan Data .....                                                               | 58  |

|                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.6 Isu Etik Penelitian .....                                                                     | 58  |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....                                                                | 60  |
| 4.1 Pandangan Ayah Tunggal Terhadap Pendidikan Seks Untuk Anak .....                              | 60  |
| 4.2 Strategi Yang Dilakukan Ayah Tunggal Dalam Memberikan Pendidikan Seks Kepada Anak.....        | 64  |
| 4.2.1 Materi Pendidikan Seks Yang Diberikan Oleh Ayah Tunggal.....                                | 64  |
| 4.2.2 Cara Yang Dilakukan Ayah Tunggal Dalam Memberikan Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini..... | 71  |
| 4.2.3 Waktu Yang Diluangkan Ayah Tunggal Dalam Memberikan Pendidikan Seks Untuk Anak .....        | 79  |
| 4.3 Hambatan Dalam Menerapkan Pendidikan Seks Kepada Anak .....                                   | 81  |
| 4.4 Solusi Dalam Menangani Hambatan Ketika Memberikan Pendidikan Seks .....                       | 85  |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....                                                   | 87  |
| 5.1 Simpulan .....                                                                                | 87  |
| 5.2 Implikasi .....                                                                               | 88  |
| 5.3 Rekomendasi .....                                                                             | 89  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                              | 90  |
| LAMPIRAN .....                                                                                    | 100 |



## DAFTAR TABEL

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Daftar Partisipan -----                             | 46 |
| Contoh Pedoman Wawancara -----                      | 48 |
| Contoh Transkrip Wawancara-----                     | 52 |
| Contoh Transkrip Observasi -----                    | 53 |
| Contoh Transkrip Wawancara dan Initial Coding ----- | 54 |
| Contoh Transkrip Observasi Dan Initial Coding-----  | 55 |
| Contoh Daftar Kode (Coding)-----                    | 56 |
| Contoh Focus Coding -----                           | 56 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Analisis tematik menurut Braun&Clarke ----- | 50 |
|-------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2012). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (paternal involvement). *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 1-20.
- Adriany, V. (2013). Gendered power relations within child-centred discourse: An ethnographic study in a kindergarten in Bandung, Indonesia. *Unpublished doctoral*.
- Aisyah, M. N. (2007). Peran strategi, sumber daya serta perubahan teknologi dan lingkungan terhadap penciptaan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1).
- Aisyah, S., Faqih, A., Rahudi, R., Falah, M. A. S., Setiawan, D., & Apriansyah, B. (2023). Relationship Between Farmer Characteristics and Farmer Group Dynamics with The Success of Farmer Empowerment Programs Through Agricultural Technology and Information. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 3(8), 1487-1497.
- Amaliyah, S., & Nuqul, F. L. (2017). Eksplorasi persepsi ibu tentang pendidikan seks untuk anak. *Psychathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 157-166.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013, June). Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi. In *Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization* (pp. 362-371).
- Amirudin, A. (2020). Pendidikan Seksual pada Anak Dalam Hukum Islam. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(02), 14-25.
- Andari, I. E. (2019). Is there any interaction effects of students' gender and mathematical disposition towards learning achievement? In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1320, No. 1, p. 012100). IOP Publishing.
- Andayani, B. (2014). Koentjoro. *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting*. (Sidoarjo: Laros 2012) hlm, 67.
- Anggraini, T., Riswandi, R., & Sofia, A. (2017). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku dan Diriku. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).
- Assa, J. (2016). *The Financialization of GDP: Implications for economic theory and policy*. Routledge.
- Astuti, B., Sugiyatno, S., & Aminah, S. (2017). The development of early childhood sex education materials for early childhood education (ECE) teachers. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 113-120.
- Astuti, W. (2016). *Usaha Orang Tua Tunggal dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam di Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang* (Doctoral

- dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Aziz, S. (2014). Pendidikan seks bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal kependidikan*, 2(2), 182-204.
- Bakar, A. Y. A. (2021). A systematic literature review on the effects of bullying at school. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 35-39.
- Bakhtiar, N. (2020). Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi. *Generasi Emas*, 3(1), 36-44.
- Binti Abdullah, N. A. F., Muda, S. M., Mohd Zain, N., & Abdul Hamid, S. H. (2020). The role of parents in providing sexuality education to their children. *Makara Journal of Health Research*, 24(3), 2.
- Bleeker, M., & Van Der Staal, E. (2017). Preventing sexual violence against children—effective sex education. *The Journal of Sexual Medicine*, 14(5), e263.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative research in psychology*, 3(2), 77-101.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative research in sport, exercise and health*, 11(4), 589- 597.
- Campbell, K. A., Orr, E., Durepos, P., Nguyen, L., Li, L., Whitmore, C., ... & Jack, S. M. (2021). Reflexive thematic analysis for applied qualitative health research. *The Qualitative Report*, 26(6), 2011-2028.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis*. Sage.
- Chasanah, I. (2018). Psikoedukasi pendidikan seks untuk meningkatkan sikap orangtua dalam pemberian pendidikan seks. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 10(2), 133-150.
- Chomaria, N. (2012). *Pendidikan seks untuk anak*. Aqwam.
- Collins, C. L., Angera, J. L., & Latty, C. R. (2008). College Aged Females'perceptions Of Their Fathers As Sexuality Educators. *Journal of Ethnographic & Qualitative Research*, 2(2).
- Conley, E. V. (2022). *Employing the Future: Exploring Teacher Externship Impact on Classroom Practice* (Doctoral dissertation, Northeastern University).
- Corbin, J., & Strauss, A. (2014). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory*. Sage publications.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dervin, B., Harlock, S., Atwood, R., & Garzona, C. (1980). The human side of information: An exploration in a health communication context. *Annals*

- of the International Communication Association, 4(1), 591-608.
- DiIorio, C., Kelley, M., & Hockenberry-Eaton, M. (1999). Communication about sexual issues: Mothers, fathers, and friends. *Journal of adolescent health*, 24(3), 181-189.
- Dubovi, I., & Tabak, I. (2019). Examining the educative value of person-to-person knowledge sharing on social media: The case of youtube as a site of cscl?.
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage & family development* (6th ed.). New York: Harper & Row.
- Dyson, S., & Smith, E. (2012). 'There are lots of different kinds of normal': Families and Sex Education—Styles, Approaches and Concerns. *Sex Education*, 12(2), 219-229.
- El-Quussy, A. A. (1975). *Pokok-pokok kesehatan jiwa/mental*. Bulan Bintang.
- Esterberg, K. G. (2002). Qualitative methods in social research.
- Fatmawati, F., & Nurpiana, N. (2018). Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 6(2), 77-83.
- Finkelhor, D. (2009). The prevention of childhood sexual abuse. *The Future of Children*, 19(2), 169–194
- Finkelhor, D., Hammer, H., & Sedlak, A. (2008). *Sexually assaulted children: National estimates and characteristics*. US Department of Justice, Office of Justice Programs, Office of Juvenile Justice and Delinquency Prevention.
- Finn, M., & Henwood, K. (2009). Exploring masculinities within men's identificatory imaginings of first-time fatherhood. *British Journal of Social Psychology*, 48(3), 547-562.
- Firdania, M. S., Tursina, T., & Sastypratiwi, H. (2016). Aplikasi CAI Berbasis Multimedia untuk Pengenalan Bagian Tubuh Manusia pada Anak Usia Dini. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(1), 6-10.
- Fisher, T. D. (1991). Characteristics of mothers and fathers who talk to their adolescent children about sexuality. *Journal of Psychology & Human Sexuality*, 3(2), 53-70.
- Fitri, D. R. (2016). Parent's knowledge about sex education in early childhood to prevent sexual abuse. In *Proceeding International Seminar On Education* (pp. 136-141).
- Fitroh, S. F. (2014). Dampak fatherless terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 83-91.
- Fitzpatrick, K., McGlashan, H., Tirumalai, V., Fenaughty, J., & Veukiso-Ulugia,

- A. (2022). Relationships and sexuality education: Key research informing New Zealand curriculum policy. *Health Education Journal*, 81(2), 134-156.
- Freud, S. (2024). *Pengantar umum psikoanalisis*. Anak Hebat Indonesia.
- Guardia, A. C. L., Nelson, J. A., & Lertora, I. M. (2014). The impact of father absence on daughter sexual development and behaviors: Implications for professional counselors. *The Family Journal*, 22(3), 339-346.
- Guastafarro, K., Felt, J. M., Font, S. A., Connell, C. M., Miyamoto, S., Zadzora, K. M., & Noll, J. G. (2022). Parent-focused sexual abuse prevention: Results from a cluster randomized trial. *Child maltreatment*, 27(1), 114-125.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (2009). Berbagai Paradigma yang Bersaing dalam Penelitian Kualitatif dalam Handbook of Qualitative Research. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Hammarberg, K., Kirkman, M., & De Lacey, S. (2016). Qualitative research methods: when to use them and how to judge them. *Human reproduction*, 31(3), 498-501.
- Handayani, M. (2017). Pencegahan kasus kekerasan seksual pada anak melalui komunikasi antarpribadi orang tua dan anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), 67-80.
- Handayani, R., & Sari, M. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini Terhadap Optimalisasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Primer Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Dr.Soebandi*, 8(1),1-4.
- Haryono, S. E., Anggareni, H., Muntomimah, S., & Iswahyudi, D. (2018). Impelementasi pendididkan sex pada anak usia dini di sekolah. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 3(1), 24-34.
- Hauari, H., & Hollingworth, K. (2009). Understanding fathering: Masculinity, diversity and change.
- Hawari, D. (2013). *Kekerasan seksual pada anak*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Hawari, dadang. (2001). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Surakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Heisler, J. M. (2005). Family communication about sex: Parents and college-aged offspring recall discussion topics, satisfaction, and parental involvement. *The journal of family communication*, 5(4), 295-312.
- Hepburn, E. H. (1983). A three-level model of parent-daughter communication about sexual topics. *Adolescence*, 18(71), 523.
- Heptinstall, E. (2000). *Connecting Children: Care and Family Life in Later Childhood*. Routledge.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk

- penelitian kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317-324.
- Hesse-Biber, S. N. (2010). *Mixed methods research: Merging theory with practice*. Guilford Press.
- Hurlock, E. B. (2017). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke – 5). Jakarta: Erlangga
- Isma, N. (2016). Peranan orang tua tunggal (single parent) dalam pendidikan moral anak (studi kasus delapan orang ayah di Desa Songing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai). *Jurnal Sosialisasi*, 3(1), 1-5.
- Jannah, M. (2018). Hubungan antara Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, 2(1), 15-20.
- Jatmikowati, T. E., Angin, R., & Ernawati, E. (2015). A model and material of sex education for early-aged-children. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 434-448.
- Jatmikowati, T. E., Angin, R., & Ernawati, E. (2015). Model dan materi pendidikan seks anak usia dini perspektif gender untuk menghindarkan sexual abuse. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Joni, I. D. A. M., & Surjaningrum, E. R. (2020). Psikoedukasi pendidikan seks kepada guru dan orang tua sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak. *Jurnal Diversita*, 6(1), 20-27.
- Khusni, M. F. (2018). Fase perkembangan anak dan pola pembinaannya dalam perspektif Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(2), 361-382.
- Kiger, M. E., & Varpio, L. (2020). Thematic analysis of qualitative data: AMEE Guide No. 131. *Medical teacher*, 42(8), 846-854.
- Kriswanto, A. (2007). *Perbedaan Asertivitas terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Putri yang Telah dan Belum Mengikuti Pendidikan Seksualitas* (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata).
- Kusmiwiyati, A., & Widyana, E. D. (2021). MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal And Neonatal Health Journal).
- Lader, D., Short, S., & Gershuny, J. (2006). The time use survey, 2005. *Office for National Statistics, London*.
- Lamb, M. E. (Ed.). (2004). *The role of the father in child development*. John Wiley & Sons.
- Lehr, S. T., Demi, A. S., DiIorio, C., & Facticeau, J. (2005). Predictors of father-son communication about sexuality. *Journal of sex research*, 42(2), 119- 129.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

*Sejarah*, 6(1), 33-39.

- Lestari, S., & Amaliana, N. (2020). Peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam pengasuhan anak. *Jurnal Sains Psikologi Hal*, 1, 14.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Listyana, Y. D. (2012). *English Teaching Techniques Applied To Promote Students' Participation In The Classroom: A Case Study At Smp N 2 Ngemplak Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)..
- Madani, Y. (2003). Pendidikan seks untuk anak dalam Islam. *Jakarta: Pustaka Zahra*.
- Malacane, M., & Beckmeyer, J. J. (2016). A review of parent-based barriers to parent-adolescent communication about sex and sexuality: Implications for sex and family educators. *American Journal of Sexuality Education*, 11(1), 27-40.
- Marlina, S., & Pransiska, R. (2018). Pengembangan Pendidikan Seks Di Taman Kanak-Kanak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1-12.
- Mashudi, E. A. (2015). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Pengajaran Personal Safety Skills. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2).
- Matondang, A. (2014) faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*. 2(2).141-150
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morawska, A., Walsh, A., Grabski, M., & Fletcher, R. (2015). Parental confidence and preferences for communicating with their child about sexuality. *Sex Education*, 15(3), 235-248.
- Mukti, A. (2016). Pendidikan seks untuk anak usia dini perspektif Islam. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 12(2).
- Muthengi, E., Ferede, A., & Erulkar, A. (2015). Parent-child communication and reproductive health behaviors: A survey of adolescent girls in rural Tanzania. *African Population Studies*, 29(2).
- Nadeem, W., Khani, A. H., Schultz, C. D., Adam, N. A., Attar, R. W., & Hajli, N. (2020). How social presence drives commitment and loyalty with online brand communities? the role of social commerce trust. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 55, 102136.
- Nadya, Z., & Pustika, R. (2021). the Importance of Family Motivation for Student



- To Study Online During the Covid-19. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(2), 86-89.
- Naf'ah, A. N. (2014). Intensi menikah kembali pada single mother. *Cognicia*, 2(1).
- Nafisah, A. D., Labib, A., Darajah, N. I., Purwanto, B., Setiyorini, N. D., & Antika, D. H. W. (2023). Where do Babies Come from? Parent-Child Communication about Sex Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5872-5880.
- Nafisah, A. D., Pranoto, Y. K. S., & Nuzulia, S. (2023). The Impact of Father Involvement in the Early Childhood Problematic Behavior. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 14-30.
- Naqiyah, N. (2007) Perceraian [Online] di akses dari <https://radarbromo.jawapos.com/daerah>.
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia, Cet. Ke-5.
- Nolin, M. J., & Petersen, K. K. (1992). Gender differences in parent-child communication about sexuality: An exploratory study. *Journal of adolescent research*, 7(1), 59-79.
- O'brien, M. (2005). Studying individual and family development: Linking theory and research. *Journal of Marriage and Family*, 67(4), 880-890.
- Papalia Diane, E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Human Development. *Jakarta: Salemba humanika*.
- Permana, R. T. R. W., & Sumaryani, S. (2014). *Pengaruh pendidikan kesehatan melalui peer group terhadap sikap remaja tentang hiv/aids di SMA N 2 Bantul Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Pertiwi, K. S. (2020). Hasil Kemampuan Empati Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media E-Bigbook. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 156-166.
- Pertiwi, R. K., & Utama, S. (2020). Membudayakan kelas digital untuk membimbing siswa dalam pembelajaran di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 350-365.
- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media pembelajaran big book berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan karakter toleransi pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90-99.
- Putra, A. M. (2018). Remaja dan pendidikan seks. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 61-68.
- Putri, D. P. K., & Lestari, S. (2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada

- pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85.
- Raffaelli, M., & Green, S. (2003). Parent-adolescent communication about sex: Retrospective reports by Latino college students. *Journal of marriage and family*, 65(2), 474-481.
- Rahiem, M. D. (2021). Storytelling in early childhood education: Time to go digital. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 15(1), 4.
- Ratnasari, R. F., & Alias, M. (2016). Pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*, 2(2), 55-59.
- Rofi'ah, S. H., & Fawaidi, B. (2023, March). Optimizing Early Childhood Sex Education To Prevent Sexual Abuse In Paud Al-Irsyad Al-Islamiyah Jember. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 2, No. 1).
- Rohner, R. P., & Veneziano, R. A. (2001). The importance of father love: History and contemporary evidence. *Review of general Psychology*, 5(4), 382-405.
- Rohyati, E., & Purwandari, Y. H. (2015). Perilaku asertif pada remaja. *Jurnal psikologi*, 11(1).
- Roqib, M. (2008). Pendidikan seks pada anak usia dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 13(2), 271-286.
- Rozali, Y. A. (2022, January). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19, p. 68).
- Rudolph, J., Zimmer-Gembeck, M. J., Shanley, D. C., & Hawkins, R. (2018). Child sexual abuse prevention opportunities: Parenting, programs, and the reduction of risk. *Child maltreatment*, 23(1), 96-106.
- Safita, R. (2013). Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan seksual pada anak. *Jurnal Edu-Bio*, 4(3), 32-40.
- Sanjiwani, I. A., & Pramitaresthi, I. G. A. (2021). Parents Experience in Giving Sex Education to Adolescents in North Kuta. *Journal of A Sustainable Global South*, 5(2), 25.
- Santrock, J. W. (2003). Adolescence: perkembangan remaja.
- Saraswati, R. (2019). Ketahanan Keluarga: Perlindungan Perempuan dan Anak dari Aspek Hukum.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Penyuluhan Pendidikan Seks dan Mengenal Masa Golden Age pada Anak Usia Dini di TKIT Al- Faqih. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-8.
- Sarosa, S. (2012). Penelitian kualitatif dasar-dasar. *Jakarta: Indeks*.

- Sarwono, S W, (2006). Psikologi Remaja, Jakarta: PT Rajawali Press.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif.
- Setiawan, S. A., & Setiasih, O. (2020). Upaya ayah dalam menerapkan pendidikan seks pada anak usia dini. *Jurnal Edukids Jurnal Petumbuhan, Perkembangan dan pendidikan usia Dini*, 12(1).
- Soesilo, T. D. (2021). Pelaksanaan Parenting Pendidikan Seks (Pesek) Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1), 47-53.
- Stephen, E.N & Lawrence U. (2016). Single Parent Families and Their Impact on Children: A Study of Amassoma Community in Bayelsa State. *European Journal of Research in Social Sciences*, 4, (9), 1-24
- Stone, N., Ingham, R., & Gibbins, K. (2013). 'Where do babies come from?' Barriers to early sexuality communication between parents and young children. *Sex Education*, 13(2), 228-240.
- Sudarshono (1999) Proses Identifikasi diri. E book: ebook browse
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhsmi, N. C., & Ismet, S. (2021). Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 164-174.
- Sujiono, Y. N. (2009). Basic concepts of early childhood education. *Jakarta: Index*.
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak.
- Suraji, M., & Sofia, R. (2008). Pendidikan Seks Bagi Anak. *Yogyakarta: Pustaka Fahima*.
- Suryasoemirat, A. (2007). Wanita single parent yang berhasil. *Jakarta: EDSA Mahkota*.
- Syukur, A., & Tefanai, M. M. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Cerita Bergambar pada PAUD Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 153-163.
- Teuwen, J., De Groff, D., & Zaman, B. (2012). Flemish Preschoolers Online: A mixed-method approach to explore online use, preferences and the role of parents and siblings. *Proceedings of the Etmaal van de Communicatiewetenschap*, 1-20.
- Thompson, J. (2022). A guide to abductive thematic analysis.
- Tigara Akbar Shundy, B., & Purwandari, E. (2015). *Pengasuhan Single Parent Pada Kasus Kenakalan Remaja Skripsi* (Doctoral dissertation,

Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Topolinski, S., & Reber, R. (2010). Gaining insight into the “Aha” experience. *Current Directions in Psychological Science*, 19(6), 402- 405.
- Tretsakis, M. (2003). *Seks & Anak-anak*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Ulwan, A. N. (2007). Pendidikan anak dalam Islam. *Jakarta: Pustaka Amani*, 22.
- Usonwu, I., Ahmad, R., & Curtis-Tyler, K. (2021). Parent–adolescent communication on adolescent sexual and reproductive health in sub-Saharan Africa: a qualitative review and thematic synthesis. *Reproductive Health*, 18, 1-15.
- Vita. (2007). Peran ayah dalam pengasuhan anak. <http://www.bkkbn.go.id/gemapria/article-detail.php?Artid=82>. Diakses tanggal 28 agustus 2024
- Walsh, A., Parker, E. dan Cushing, A. (1999) “how am I going to answer this one? Discourse Analysis of Fathers' Stories in Providing Sexuality Education for Their Sons, *Canadian journal of human sexuality*, 8,2,103-14
- Widarmi, W. D. (2013). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Wilson, E. K., & Koo, H. P. (2010). Mothers, fathers, sons, and daughters: gender differences in factors associated with parent-child communication about sexual topics. *Reproductive health*, 7, 1-9.
- Wulandari, R., & Suteja, J. (2019). Konseling pendidikan seks dalam pencegahan kekerasan seksual anak (ksa). *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(1), 61-82.
- Wyckoff, S. C., Miller, K. S., Forehand, R., Bau, J. J., Fasula, A., Long, N., & Armistead, L. (2008). Patterns of sexuality communication between preadolescents and their mothers and fathers. *Journal of child and family studies*, 17, 649-662.
- Xu, Q., & O'Brien, M. (2014). Fathers and teenage daughters in Shanghai: Intimacy, gender and care. *Journal of Family Studies*, 20(3), 311-322.
- Yafie, E. (2017). Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seksual anak usia dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2).
- Yepoyan, T. (2014). School-based sexuality education in Eastern Europe and Central Asia. *Entre Nous*, 80, 14-16.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications.
- Zhao, P., Yang, L., Sa, Z., & Wang, X. (2020). Propriety, empowerment and compromise: Challenges in addressing gender among sex educators in China. *Sex education*, 20(5), 552-567.